

**PERAN STRATEGIS INSTAGRAM PADA PENYEBARAN INFORMASI DI
KABUPATEN SOPPENG
(STUDI KUALITATIF TERHADAP AKUN @_soppenginfo_)**

Oleh Ainun Nailufar

ainunnailufar856@gmail.com

Mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi

Fakultas Sastra Universitas Muslim Indonesia

ABSTRACT

The objectives of this study are: (1) What is the strategic role of Instagram @soppenginfo in disseminating information in Soppeng Regency? (2) How is the @soppenginfo information dissemination system so that it can become a medium of information in Soppeng Regency?. This research lasted for 1 month and is located in Soppeng Regency. The informants in this study were 15 students with different backgrounds and were the people of Soppeng Regency. This research method is a qualitative descriptive research method. Data collection techniques were carried out through in-depth interview techniques. The results of this study found that 1. The @_soppenginfo_ account was very helpful for followers in meeting their information needs about events in Soppeng Regency. By conveying information that is easy to understand, @_soppenginfo_'s strategy is not only to inform but also to educate and entertain his followers or followers. 2. In the information system, @_soppenginfo_ provides information, education and entertainment faster than other media, which they can get right away if they follow the @_soppenginfo_ account. With photo and video content flavored with captions so that the people of Soppeng Regency can easily understand and find out what is happening in their area, they can even connect to the rest of the world just by looking at the information published by @_soppenginfo_

Keywords : @_soppenginfo_, Instagram, Soppeng Regency

PENDAHULUAN

Penyebaran Informasi di Kabupaten Soppeng juga menjadi hal hal umum yang disampaikan kepada banyak orang. Pesan yang disampaikan melalui social media lebih cepat menyebar dibanding media lainnya. Media Sosial sangat berperan dalam penyebaran informasi bagi masyarakat luas. Sejak awal dibangun, social media diperuntukkan sebagai wadah bagi para penggunanya agar dapat dengan mudah berpartisipasi, berbagi dan bertukar informasi dan ide di komunitas dan jejaring social.

Kekuatan media social inilah yang menjadi alternative penyebaran informasi lebih efektif di Kabupaten Soppeng untuk memenuhi kebutuhan informasi masyarakat yang ada di daerah. Munculnya berbagai aplikasi social media seperti Instagram yang lebih memfokuskan diri berbagi foto dan video melalui handphone menjadikan

informasi yang di sampaikan kepada khalayak menjadi lebih menarik. Hal ini yang mendorong munculnya berbagai akun social media sebagai sarana penyebar informasi di Kabupaten Soppeng.

Akun Instagram @_soppenginfo_ merupakan salah satu akun yang dibentuk untuk sebagai tempat sharing berbagai informasi mengenai Kabupaten Soppeng yang dibuat independent oleh salah seorang foundernya berasal dari Wija Latemmamala yang sangat peduli akan daerah asalnya.

Di Kabupaten Soppeng itu sendiri memiliki pengguna social media yang cukup banyak, sehingga proses penyebaran informasi melalui media lebih cepat tersampaikan dibanding menggunakan social lainnya. Walaupun modernisasi menjadi makanan sehari hari masyarakat di Kabupaten Soppeng tetapi ada wilayah tertentu yang memiliki koneksi internet yang lambat serta hanya dapat menggunakan

jaringan tertentu sehingga penyebaran informasi ke pelosok mengalami hambatan.

Meskipun ada hambatan tetapi Informasi tersebut tetap tersampaikan dan informasi yang disampaikan tidak melenceng dari fungsi fungsi informasi yang ada. Peran Informasi tersebut menjadi kebutuhan khalayak di Kabupaten Soppeng.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana peran strategis Instagram @_soppenginfo_ terhadap penyebaran informasi di Kabupaten Soppeng ?
2. Bagaimana sistem penyebaran informasi @_soppenginfo_ sehingga dapat menjadi media informasi di Kabupaten Soppeng ?

TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui peran strategis @_soppenginfo_ pada penyebaran informasi di Kabupaten Soppeng
2. Untuk mengetahui sistem penyebaran informasi yang dilakukan @_soppenginfo_

Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan mampu berguna bagi media social khususnya instagram dalam mengetahui peran strategis dan sistem penyebaran informasi @_soppenginfo_

2. Manfaat Praktis

- a. Secara Praktis penelitian ini diharapkan mampu berguna bagi media social khususnya instagram
- b. Hasil Penelitian diharapkan dapat bermanfaat secara

praktis bagi semua pihak yang berkepentingan dalam penelitian ini, baik sebagai referensi bagi mahasiswa, masyarakat, dan media social sebagai pemberi Informasi

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Instagram

Instagram adalah sosial media berbasis gambar yang memberikan layanan berbagi foto atau video secara online. Instagram berasal dari pengertian dari keseluruhan fungsi aplikasi ini. Kata "insta" berasal dari kata "instan", seperti kamera polaroid yang pada masanya lebih dikenal dengan sebutan "foto instan". Instagram juga dapat menampilkan foto-foto secara instan, seperti polaroid di dalam tampilannya. Sedangkan untuk kata "gram" berasal dari kata "telegram" yang cara kerjanya untuk mengirimkan informasi kepada orang lain dengan cepat. Sama

halnya dengan Instagram yang dapat mengunggah foto dengan menggunakan jaringan Internet, sehingga informasi yang ingin disampaikan dapat diterima dengan cepat. Oleh karena itulah Instagram merupakan lakuran dari kata instan dan telegram.

Pada aplikasi Instagram, memungkinkan pengguna untuk mengunggah foto dan video ke dalam feed yang dapat diedit dengan berbagai filter dan diatur dengan tag dan informasi lokasi. Unggahan dapat dibagikan secara publik atau dengan pengikut yang disetujui sebelumnya. Pengguna dapat menjelajahi konten pengguna lain berdasarkan tag dan lokasi dan melihat konten yang sedang tren. Pengguna dapat menyukai foto serta mengikuti pengguna lain untuk menambahkan konten mereka masuk kepada beranda. Melalui Instagram pengguna dapat mengunggah foto dan

video pendek kemudian membagikannya kepada pengguna lain. Pada gambar yang diunggah, 43 pengguna dapat menambahkan tag kepada orang tertentu dan penentuan lokasi.

Pengguna juga dapat mengatur akun mereka sebagai "pribadi", sehingga mengharuskan mereka menyetujui setiap permintaan pengikut baru. Pengguna dapat menghubungkan akun Instagram mereka ke situs jejaring sosial lain, memungkinkan mereka untuk berbagi foto yang diunggah ke situs-situs tersebut.

Setelah diluncurkan pada tahun 2010, Instagram dengan cepat mendapatkan popularitas, dengan satu juta pengguna terdaftar dalam dua bulan, 10 juta dalam setahun dan akhirnya 800 juta pada September 2017. Instagram dapat digunakan pada smartphone, iPhone, iPad atau iPod Touch versi apapun dengan sistem operasi iOS 3.1.2 atau yang terbaru

dan telepon kamera Android apapun dengan sistem operasi 2.2 (Froyo) atau yang terbaru. Aplikasi ini tersebar melalui Apple App Store dan Google Play.

Informasi

Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang sangat berguna untuk membuat keputusan. Informasi berguna untuk pembuat keputusan karena informasi menurunkan ketidakpastian pada data, karena berdasarkan informasi itu para pengelola dapat mengetahui kondisi obyektif. Informasi tersebut ialah hasil pengolahan data atau fakta yang dikumpulkan dengan metode tertentu.

Secara Etimologi, Kata informasi ini berasal dari kata bahasa Perancis kuno *informacion* (tahun 1387) mengambil istilah dari bahasa Latin yaitu *informationem* yang berarti "konsep, ide atau garis besar,". Informasi ini merupakan kata benda dari *informare* yang berarti

aktivitas Aktifitas dalam “pengetahuan yang dikomunikasikan”, Informasi bisa menjadi fungsi penting dalam membantu mengurangi rasa cemas pada seseorang. Menurut pendapat Notoatmodjo (2008) bahwa semakin banyak memiliki informasi dapat memengaruhi atau menambah pengetahuan terhadap seseorang dan dengan pengetahuan tersebut bisa menimbulkan kesadaran yang akhirnya seseorang itu akan berperilaku sesuai dengan pengetahuan yang dimilikinya.

Dari wikipedia, Informasi merupakan pesan atau kumpulan pesan (ekspresi atau ucapan) yang terdiri dari order sekuens dari simbol, atau makna yang ditafsirkan dari pesan atau kumpulan pesan. Informasi dapat direkam atau ditransmisikan, hal ini merupakan tanda-tanda, atau sebagai sinyal berdasarkan gelombang. Informasi bisa dikatakan sebagai pengetahuan yang didapatkan dari pembelajaran, pengalaman,

atau instruksi. Namun, istilah ini memiliki banyak arti bergantung pada konteksnya, dan secara umum berhubungan erat dengan konsep seperti arti, pengetahuan, Persepsi, kebenaran, representasi, negentropy, Stimulus, komunikasi, , dan rangsangan mental.

Informasi yang disampaikan melalui media sosial perlu memperhatikan beberapa hal, diantaranya akurasi dalam hal isi atau pesan yang disampaikan, menggunakan judul dan bahasa yang komunikatif dan menarik serta ditampilkan pada waktu yang tepat (real time).

Kabupaten Soppeng

Asal mula nama Soppeng sampai saat ini para pakar dan budayawan belum ada kesepakatan bahkan dalam sastra Bugis tertua I LA GALIGO telah tertulis nama Kerajaan Soppeng yang berbunyi:“ IYYANAE SURE PUADA ADAENNGI TANAE RI SOPPENG, NAWALAINNA

SEWO-GATTARRENG, NONI
MABBANUA TAUWE RI SOPPENG,
NAIYYA TAU SEWOE IYANARO RI
YASENG TAU SOPPENG RIAJA, IYYA
TAU GATTARENGGE IYANARO
RIASENG TAU SOPPENG RILAU”

Berdasarkan naskah lontara tersebut diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa penduduk tanah Soppeng mulanya datang dari dua tempat yaitu sewo dan Gattareng.

Di dalam lontara tertulis bahwa jauh sebelum terbentuknya Kerajaan Soppeng telah ada kekuasaan yang mengatur jalannya Pemerintahan yang berdasarkan kesepakatan 60 Pemuka Masyarakat, hal ini dilihat dari jumlah Arung, Sullewatang, Paddanreng, dan Pabbicara yang mempunyai daerah kekuasaan sendiri yang dikoordinir oleh LILI-LILI. Namun suatu waktu terjadi suatu musim kemarau disana sini timbul huru-hara, kekacauan sehingga kemiskinan dan kemelaratan terjadi dimana-mana olehnya

itu 60 Pemuka Masyarakat bersepakat untuk mengangkat seorang junjungan yang dapat mengatasi semua masalah tersebut.

Tampil Arung Bila mengambil inisiatif mengadakan musyawarah besar yang dihadiri 30 orang matoa dari Soppeng Riaja dan 30 orang Matoa dari Soppeng Rilau, sementara musyawarah berlangsung, seekor burung kakak tua terbang mengganggu diantara para hadirin dan Arung Bila memerintahkan untuk menghalau burung tersebut dan mengikuti kemana mereka terbang. Burung Kakak Tua tersebut akhirnya sampai di Sekkanyili dan ditempat inilah ditemukan seorang berpakaian indah sementara duduk diatas batu, yang bergelar Manurungge Ri Sekkanyili atau LATEMMAMALA sebagai pemimpin yang diikuti dengan IKRAR, ikrar tersebut terjadi antara LATEMMAMALA dengan rakyat Soppeng.

Demikianlah komitmen yang lahir antara Latemmamala dengan rakyat Soppeng, dan saat itulah Latemmamala menerima pengangkatan dengan Gelar DATU SOPPENG, sekaligus sebagai awal terbentuknya Kerajaan Soppeng, dengan mengangkat Sumpah di atas Batu yang di beri nama “ LAMUNG PATUE” sambil memegang segenggam padi dengan mengucapkan kalimat yang artinya “isi padi tak akan masuk melalui kerongkongan saya bila berlaku curang dalam melakukan Pemerintahan selaku Datu Soppeng”.

@_soppenginfo_

Akun Instagram @_soppenginfo_ yang masih bisa dibilang baru dibanding akun lain yang terkait dengan Kabupaten Soppeng. Akun Instagram @_soppenginfo_ lahir dan memulai postingan pertamanya pada 5 Desember 2016. Ketertarikan atas fenomena yang terjadi di Kabupaten

Soppeng menjadikan Muh. Awal selaku founder @_soppenginfo_ membuat akun Soppeng Info untuk menjadikan kota kelahirannya tersebut lebih dikenal dan berharap membuat ruang komunikasi sesama masyarakat Kabupaten Soppeng untuk saling berbagi informasi ke sesama.

Instagram @_soppenginfo_ mempunyai followers terbanyak dibanding semua akun yang berkaitan dengan Kabupaten Soppeng, yaitu 58.800 followers. Kebanyakan informasi yang di posting di feed ataupun story @_soppenginfo_ merupakan kiriman followers yang kemudian disampaikan atau di post, ditambah lagi sekarang sudah disediakan fitur instagram for business yang bias mengukur efektifitas konten yang mereka unggah, melihat kiriman terpopuler dan melihat engagement.

Fitur-fitur tersebut mempermudah peneliti untuk mengkategorikan data yang

dibutuhkan sehingga dapat menghindari data-data yang tidak berkaitan untuk tujuan penelitian ini. Dalam hal ini peneliti memberikan pembahasan lebih terhadap penggunaan fitur foto, caption, coment, like, tag, hastag, dan direct message. Fitur-fitur instagram lainnya bukan berarti tidak mendapat pembahasan lebih banyak karena peneliti menganggap fitur-fitur tersebut memiliki instensitas tinggi dalam penggunaan interaksi. Dalam hal ini interaksi yang memiliki potensi pertukaran informasi.

Teori Pendukung

Teori Difusi Inovasi

Perubahan sosial itu dimulai ketika terjadi proses adopsi yang melalui tahapan-tahapan tertentu bagi individu dan komunitas. Everett M. Rogers (1960, 2003), mendefinisikan difusi sebagai suatu jenis komunikasi dengan pesan mengenai gagasan baru. Inti proses difusi berupa

pertukaran informasi antarindividu individu atau kelompok kelompok dengan isi pesan berupa pengetahuan dan pengalaman inovasi dibantu dengan saluran komunikasi.

Teori ini secara luas digunakan untuk berbagai bidang riset, termasuk inovasi komunikasi yang melibatkan teknologi baru. Menurut Rogers, empat elemen utama teori difusi diwujudkan dalam definisi sederhana, yakni difusi merupakan proses suatu inovasi berupa komunikasi melalui saluran (kanal) dari waktu ke waktu di antara anggota suatu sistem sosial.

Rogers (1962, 2003) menguraikan proses adopsi teknologi yang kemudian dibahas secara luas termasuk dalam adopsi teknologi digital Internet, dan bagaimana ia telah mengubah cara manusia berkomunikasi dan mengadopsi ide-ide baru.

Rogers menjelaskan bagaimana ide-ide baru menyebar melalui saluran komunikasi dari waktu ke waktu. Internet telah mengubah sifat difusi dengan mengurangi pentingnya jarak fisik antara manusia. Difusi Internet telah mengubah cara manusia berkomunikasi dan mengadopsi ide-ide baru. •

Rogers (1986) mengatakan bahwa teknologi canggih telah menciptakan sebuah revolusi komunikasi, dan individu, melalui munculnya komputer, telah menjadi peserta aktif (active participants). Karena itu, aspek manusia adalah sama pentingnya dengan teknologi sistem media.

Menurut Rogers (2003), karakteristik berikut membantu menjelaskan adopsi dengan level yang berbeda:

1) Keuntungan Relatif (relative advantage), atau sejauh mana suatu inovasi dipersepsikan lebih baik daripada gagasan

sebelumnya. Secara ekonomis bisa diukur, namun secara sosial memiliki prestise.

2) Kompatibilitas, atau sejauh mana suatu inovasi dianggap konsisten dengan nilai-nilai yang ada, pengalaman masa lalu, dan kebutuhan potensial para pengadopsi. Sebuah ide yang tidak sesuai dengan nilai-nilai dan norma-norma dari suatu sistem sosial tidak akan diadopsi secepat sebuah inovasi yang lebih kompatibel

3) Kompleksitas, atau sejauh mana suatu inovasi dianggap sulit untuk memahami dan menggunakan. Ide-ide sederhana disebar lebih cepat daripada inovasi yang membutuhkan pengembangan keterampilan dan pemahaman baru

4) Trialability, atau derajat suatu inovasi dapat dialami sebelum adopsi. Gagasan baru dapat diuji secara bertahap umumnya akan diadopsi lebih cepat daripada ide yang tidak bisa.

5) Observability, atau sejauh mana hasil

suatu inovasi dapat dilihat orang lain. Semakin mudah untuk melihat hasil suatu inovasi, semakin besar kemungkinan untuk diadopsi

Teori Sistem Informasi

Sistem Informasi (SI) adalah kombinasi dari teknologi informasi dan aktivitas orang yang menggunakan teknologi itu untuk mendukung operasi dan manajemen. Dalam arti yang sangat luas, istilah sistem informasi yang sering digunakan merujuk kepada interaksi antara orang, proses algoritmik, data, dan teknologi.

Menurut (Yakub, 2012), mengemukakan sistem informasi merupakan kombinasi teratur dari orang-orang, perangkat keras, perangkat lunak, jaringan komunikasi, dan sumber daya yang mengumpulkan, mengubah, dan menyebarkan informasi dalam sebuah organisasi. Orang tergantung pada sistem

informasi untuk berkomunikasi antara satu dengan yang lain dengan menggunakan berbagai jenis alat fisik, perintah dan prosedur pemrosesan informasi, saluran telekomunikasi atau jaringan, dan data yang yang disimpan atau sumber daya data.

Selain itu system informasi adalah kombinasi atau gabungan dari orang-orang, perangkat lunak (hardware), software, dan sumber daya data yang mampu mengumpulkan, mengolah, mengubah dan menyebarkan informasi dalam sebuah organisasi

Menurut Yakub (2012 : 4) pada buku Pengantar Sistem Informasi, Sistem dapat diklasifikasikan dari beberapa sudut pandang diantaranya :

a. Sistem abstrak (abstract system)

Sistem Abstrak adalah sistem yang berupa pemikiran atau ide-ide yang tidak tampak secara fisik. Sistem teologia yang berisi gagasan tentang hubungan manusia

dengan Tuhan merupakan contoh abstract system.

b. Sistem fisik (physical system)

Sistem fisik adalah sistem yang ada secara fisik, Sistem komputer, system akuntansi, sistem produksi, sistem sekolah, dan sistem transportasi merupakan contoh physical system.

c. Sistem tertentu (deterministic system)

Sistem tertentu adalah sistem yang beroperasi dengan tingkah laku yang dapat diprediksi, interaksi antara bagian dapat dideteksi dengan pasti sehingga keluarannya dapat diramalkan. Sistem komputer sudah diprogramkan, merupakan contoh deterministic system karena program komputer dapat diprediksi dengan pasti.

d. Sistem tak tentu (probabilistic system)

Sistem tak tentu adalah suatu sistem yang kondisi masa depannya tidak dapat diprediksikan karena mengandung unsur probabilitas. Sistem arisan merupakan contoh probabilistic system karena sistem arisan tidak dapat diprediksikan dengan pasti.

e. Sistem tertutup (close system)

Sistem tertutup merupakan sistem yang tidak bertukar materi, informasi, atau energi dengan lingkungan. Sistem ini tidak berinteraksi dan tidak dipengaruhi oleh lingkungan, misalnya reaksi kimia dalam tabung terisolasi.

f. Sistem terbuka (open system)

Sistem ini adalah sistem yang berhubungan dengan lingkungan dan dipengaruhi oleh lingkungan. Sistem perdagangan merupakan contoh open system, karena dapat dipengaruhi oleh lingkungan.

yyy

Menurut Yakub (2012: 20) Sistem informasi merupakan sebuah susunan yang terdiri dari beberapa komponen atau elemen. Komponen-komponen dari sistem informasi ini dapat digambarkan sebagai berikut ini :

1. Blok Masukan (Input Block),

Input memiliki data yang masuk ke dalam sistem informasi, juga metode-metode untuk menangkap data yang dimasukkan.

2. Blok Model (Model Block),

Blok ini terdiri dari kombinasi prosedur, logika, dan model matematis yang akan memanipulasi data input dan data yang tersimpan di basis data.

3. Blok Keluaran (Output Block),

Produk dari sistem informasi adalah keluaran yang merupakan informasi yang berkualitas dan dokumentasi yang berguna

untuk semua tingkatan manajemen serta semua pemakai sistem.

4. Blok Teknologi (Technology Block),

Blok teknologi digunakan untuk menerima input, menjalankan model, menyimpan dan mengakses data, menghasilkan dan mengirimkan keluaran dari sistem secara keseluruhan. Teknologi terdiri dari tiga bagian utama, yaitu; teknisi (brainware), perangkat lunak (software), dan perangkat keras (hardware).

5. Basis Data (Database Block),

Basis data merupakan kumpulan dari data yang saling berhubungan satu sama lainnya, tersimpan di perangkat keras komputer dan digunakan perangkat lunak untuk memanipulasinya.

PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti terhitung selama kurang lebih satu

bulan terhitung sejak 25 April hingga 25 Mei 2021 pada kedelapan informan yang semuanya merupakan followers @_soppenginfo_ dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan melakukan wawancara mendalam terhadap kedelapan informan. Informasi yang disampaikan @_soppenginfo_ selalu beragam tiap harinya, membuat pengikutnya mendapat informasi yang berbeda setiap harinya. Karena informasi merupakan kebutuhan utama bagi pengguna media social instagram, secara sadar dan sengaja followers akun @_soppenginfo_ menjadikannya tempat mencari hal-hal apa saja yang sedang terjadi saat ini juga, yang telah lewat maupun yang akan datang.

Dilihat dari berbagai unggahan @_soppenginfo_ beberapa membuat pengikut akhirnya mendapat informasi atau bahan pengetahuan baru. Penyampaian informasi melalui instagram memiliki

keunggulannya tersendiri yaitu dengan penyampaian pesannya melalui foto atau video disertai dengan suara.

Penyebar luasan informasi melalui akun @_soppenginfo_ memberikan manfaat penting untuk masyarakat Kabupaten Soppeng dan sekitarnya. Instagram menjadi salah satu media social yang dapat menjadi sarana penyebara informasi yang kecepatan informasinya lebih dibanding media sosial lainnya, selain itu dapat menghubungkan banyak orang sebagai informasi dan ilmu pengetahuan.

Dalam penyampaian informasi yang dilakukan @_soppenginfo_ tidak keluar dari unsur 5W+1H, informasi yang disampaikan juga bebas dan kreatif, tetapi harus tetap menggunakan kata-kata yang sopan dan tidak mengandung unsur SARA. Akun @_soppenginfo_ menyebarluaskan informasinya tidak hanya menggunakan fitur halaman instagram atau feed instagram,

tetapi juga memanfaatkan fitur menarik lainnya seperti instastory, IGTV serta menggunakan hastag #soppenginfo agar followers dengan mudah mengeksplor informasi yang disampaikan @_soppenginfo_ . Seperti yang para informan jelaskan, Informan DAA :

“Sangat membantu untuk menyampaikan informasi”

Penyampaian informasi yang disampaikan @_soppenginfo_ sangatlah membantu para followersnya baik pula yang belum mengikuti akun @_soppenginfo_ informasi yang disebarakan dapat di share kembali oleh para followersnya sehingga informasi semakin meluas. Seperti yang dikatakan Informan RNA :

“Cukup membantu mengetahui informasi terbaru yang terjadi di Soppeng”

Kabupaten Soppeng yang luas wilayahnya hanya 1.500 km² membuat

informasi yang disampaikan @_soppenginfo_ memiliki kecepatan dan ketepatan dalam penyampaiannya. Informasi yang disebarakan dengan cepatnya tersampaikan pada masyarakat, seperti yang dikatakan Informan LAS :

“Sangat baik dalam penyampaian informasi yang sedang terjadi di Soppeng karena dalam penyebaran informasi sangat cepat”

Berbagai macam informasi yang disampaikan @_soppenginfo_ baik berupa kejadian yan terjadi di Kabupaten Soppeng pada saat itu dan juga berupa berbagai jenis jasa dan produk. Pada dasarnya founder akun @_soppenginfo_ membuat akun tersebut dengan independent sehingga value juga mereka butuhkan sebagai penyebar informasi.

Menurut (Yakub, 2012), mengemukakan sistem informasi

merupakan kombinasi teratur dari orang-orang, perangkat keras, perangkat lunak, jaringan komunikasi, dan sumber daya yang mengumpulkan, mengubah, dan menyebarkan informasi dalam sebuah organisasi. Orang tergantung pada sistem informasi untuk berkomunikasi antara satu dengan yang lain dengan menggunakan berbagai jenis alat fisik, perintah dan prosedur pemrosesan informasi, saluran telekomunikasi atau jaringan, dan data yang disimpan atau sumber daya data.

Berbagai macam informasi di update oleh akun @_soppenginfo_ memiliki penilaian tersendiri di mata masyarakat Soppeng. Diupdate dengan foto atau video yang menarik serta caption pendukung yang lebih bisa mendukung penyampaian informasi dapat tersampaikan dan dapat diterima masyarakat. Seperti yang diungkapkan informan DAA :

“Informasi yang disampaikan cukup menarik”

Serta yang dikatakan oleh informan NRA :

“Informasi yang disampaikan cukup menarik yang disertai dengan caption yang jelas”

Yang dikatakan informan LAS :

“Sangat baik karena informasi yang disampaikan sangat terbaru”

Sedangkan yang diungkapkan informan S :

“Informasi yang disampaikan cukup membantu untuk orang organisasi / orang pemerintahan, tetapi biasa aja untuk masyarakat pada umumnya”

Dengan memanfaatkan berbagai fitur yang telah tersedia agar penyampaian pesan yang disampaikan oleh @_soppenginfo_ menarik dan diminati khalayak, tetap tetap dengan menekankan sisi informative dan edukatif terhadap hal-hal yang akan di

publikasikan. Seperti yang dikatakan informan R :

“Kebanyakan informasinya mengenai kejadian terbaru, meskipun ada beberapa info yang tidak penting untuk di update”

Sedangkan informan N mengatakan :

“Sudah baik karena bisa memberi update foto yang cepat”

Menurut informan RFNR :

“Cukup baik, tetapi terkadang soppeng info memberikan info yang tidak penting”

Menurut Rogers, empat elemen utama teori difusi diwujudkan dalam definisi sederhana, yakni difusi merupakan proses suatu inovasi berupa komunikasi melalui saluran (kanal) dari waktu ke waktu di antara anggota suatu sistem sosial.

Rogers (1962, 2003) menguraikan proses adopsi teknologi yang kemudian

dibahas secara luas termasuk dalam adopsi teknologi digital Internet, dan bagaimana ia telah mengubah cara manusia berkomunikasi dan mengadopsi ide-ide baru.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari para informan, bisa dipahami bahwa kehadiran akun @_soppenginfo_ membantu pengguna instagram dalam memenuhi kebutuhan informasi masyarakat seputar kejadian di Kabupaten Soppeng. Penyampaian informasi yang dahulu hanya bisa dilakukan kepada segelintir orang, saat ini bisa di informasikan sampai kepada ratusan apalagi ribuan orang di waktu yang bersamaan. Penyampaian pesan yang di sampaikan oleh pengirim kepada sesama pengguna media sosial instagram ialah proses komunikasi yang banyak digunakan kala ini untuk berbagi informasi.

Informasi yang diunggah pada akun @_soppenginfo_ selalu beragam setiap

harinya. Dengan unggahan perharinya, membuat setidaknya pengikut @_soppenginfo_ mendapat info yang berbeda-beda. Informasi menjadi suatu kebutuhan yang utama bagi pengguna media sosial, seperti yang dikemukakan oleh semua informan bahwa mereka mengikuti akun ini secara sadar dan sengaja dan untuk menjadi tempat untuk pencarian hal-hal apa saja yang sedang terjadi saat itu juga, yang telah lewat atau mungkin yang akan datang.

Menurut (Yakub, 2012), mengemukakan sistem informasi merupakan kombinasi teratur dari orang-orang, perangkat keras, perangkat lunak, jaringan komunikasi, dan sumber daya yang mengumpulkan, mengubah, dan menyebarkan informasi dalam sebuah organisasi. Orang tergantung pada sistem informasi untuk berkomunikasi antara satu dengan yang lain dengan menggunakan berbagai jenis alat fisik, perintah dan

prosedur pemrosesan informasi, saluran telekomunikasi atau jaringan, dan data yang yang disimpan atau sumber daya data.

Selain itu system informasi adalah kombinasi atau gabungan dari orang-orang, perangkat lunak (hardware), software, dan sumber daya data yang mampu mengumpulkan, mengolah, mengubah dan menyebarkan informasi dalam sebuah organisasi

Media sosial memberikan informasi, mengedukasi dan menghibur yang lebih cepat dibandingkan media lainnya. Kekuatan kecepatan ini menjadi faktor unggulan banyak orang menggunakan internet sebagai media mereka dalam mencari informasi karena dapat didapatkan saat itu juga. Dalam hal Instagram, ketika seorang pengguna Instagram yang mengikuti akun @_soppenginfo_ sedang membuka Instagram dan di waktu yang sama sebuah informasi telah diunggah oleh

@_soppenginfo_ maka pada saat itu pula pesan sampai kepada pengikut.

Dengan memilih konten berupa foto dan video yang nyambung dengan caption, yang mana foto tersebut yang mengandung informasi tersendiri. Kemudian admin menulis caption yang menarik dan mudah dipahami.

KESIMPULAN

1. Akun @_soppenginfo_ sangat membantu followersnya dalam memenuhi kebutuhan informasi seputar kejadian di Kabupaten Soppeng. Dengan menyampaikan informasi yang mudah dipahami, Strategi yang dilakukan @_soppenginfo_ bukan hanya sekedar menginformasikan tetapi juga mengedukasi dan menghibur para followers atau pengikutnya.
2. Dalam system informasi yang dilakukan @_soppenginfo_ kepada masyarakat

Kabupaten Soppeng yaitu memberi informasi, edukasi dan hiburan yang lebih cepat dari media lainnya, yang dapat mereka dapat saat itu juga jika mereka mengikuti akun @_soppenginfo_ . Dengan konten foto dan video yang dibumbui caption sehingga masyarakat Kabupaten Soppeng dapat dengan mudah memahami dan mengetahui kejadian yang terjadi di daerahnya, bahkan dapat terhubung keseluruh dunia hanya dengan melihat informasi yang di publish @_soppenginfo_

DAFTAR PUSTAKA

Astari Clara Sari, Rini Hartina, Reski Awalia, Hana Irianti, Nurul Ainun. 2018. *KOMUNIKASI DAN MEDIA SOSIAL* .

- Cangara, H. Hafied. 2018. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Edisi Ketiga. Cetakan 18. Depok: Rajawali Pers.
- Cangara. (2017). *Perencanaan & Strategi Komunikasi*. Depok : PT Rajagrafindo Persada
- Effendy, O, U. (2001). *Ilmu Komunikasi Teori Dan Pratek*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Fauziah. 2008. *Pengantar Teknologi Informasi dan Komunikasi SMP*. Cetakan ke 1. Jakarta : Media Pusindo (Grup Puspa Swara).
- Haryatmoko. 2007. *ETIKA KOMUNIKASI, Manipulasi Media, kekerasan, dan Pornografi* . Penerbit Kanisius,
- Holmes, D. (2012). *Teori komunikasi : Media, Teknologi, Dan Masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Ishak. 2008. *Pengelolaan Perpustakaan Berbasis Teknologi Informasi*. Pustaka :Jurnal Studi Perpustakaan dan Informasi, Vol 4, No.2 pp 87
- Jogiyanto H.M, *Analisa dan Desain Sistem Informasi*, Penerbit Andhi Offset, Yogyakarta, 2005.
- John, L, (2009) *Teori Komunikasi (Theories of Human Communication)*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Putu Laxman Pendit. 2006. *Ragam Teori Informasi . Perpustakaan Pusat Universitas Indonesia*
- Pawito. (2007). *Penelitian Komuikasi Kualitatif*. Yogyakarta: LKis Pelangi Aksara
- Sutarman. 2012. *Pengantar Teknologi Informasi*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Watie, Errika Dwi Setya. 2011. *Komunikasi dan Media Sosial (Communications*

and Social Media). The Messenger,
Vol. 3, No. 1, Hal. 69-75.

Y, Maryono dan B. Patmi Istiana. 2008.
Teknologi Informasi dan Komunikasi
Cetakan Pertama. Bandung : Quadra.

Sumber-sumber Lain:

<file:///C:/Users/LENOVO/Downloads/KOMUNIKASIDANMEDIASOSIAL.pdf>

http://repository.iainpurwokerto.ac.id/5274/2/COVER_BAB%20I_BAB%20V_DAFFTAR%20PUSTAKA.pdf

<http://repositori.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/10877/150904049.pdf?sequence=1&isAllowed=y>

<http://eprints.upnjatim.ac.id/5020/1/file1.pdf>

<http://repository.radenintan.ac.id/9340/1/SKRIPSI%20II.pdf>

<https://media.neliti.com/media/publications/218267-aksesinformasi-melalui-media-massa-di-e.pdf>

<http://lombokbaratkab.go.id/komunikasi-yang-efektif-untuk-mempengaruhi-orang/>

http://digilib.uinsby.ac.id/22884/7/Nandika%20Yunita%20Sari%20Sadi_B96213104.pdf

<https://www.kompasiana.com/inigift/5e100c96d541df0680769792/pengertian-sistem-informasi-menurut-ahli?page=all>

<https://idtesis.com/pembahasan-lengkap-teori-sistem-informasi>

teknologi-informasi-menurut-para-ahli-dan-contoh-tesis-sistem-informasi-teknologi-informasi/

<https://soppengkab.go.id/selayang-pandang/>